

Pedoman Pelaksanaan

SATU DATA INDONESIA

di Kota Tasikmalaya



- Apa itu Satu Data Indonesia ①
- Latar Belakang Satu Data Indonesia ②
- Tujuan Satu Data Indonesia ③
- Jenis Data dalam Satu Data Indonesia ④
- Prinsip Satu Data Indonesia ⑤
- Standar Data ⑥
- Metadata ⑨
- Kode Referensi dan Data Induk ①②
- Interoperabilitas Data ①③
- Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya ①④

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia
di Kota Tasikmalaya **14**

Payung Hukum **14**

Pembina Data, Walidata,
Walidata Pendukung, Produsen Data **15**

Forum Satu Data **16**

Sekretaris Forum
Data Informasi Pembangunan Daerah **19**

Perencanaan Data **21**

Pengumpulan Data **23**

Pemeriksaan Data **23**

Penyebarluasan Data **24**

Apa itu Satu Data Indonesia?



Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia

Satu Data Indonesia (SDI) adalah kebijakan tata Kelola data pemerintah untuk menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan dapat dipertanggungjawabkan, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar instansi pusat dan instansi daerah melalui pemenuhan standar data, metadata, interoperabilitas data, dan menggunakan kode referensi dan data induk.

Kebijakan Satu data Indonesia dimaksudkan untuk mengatur penyelenggaraan tata kelola data yang dihasilkan oleh instansi pusat dan instansi daerah dalam mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.

Latar Belakang Satu Data Indonesia

KONDISI SAAT INI

Format tidak terstandar
Tidak dilengkapi metadata
Banyak data tumpang tindih
Sulit mencari data



Memenuhi standar data
Memiliki Metadata
Menggunakan Kode Referensi
dan atau Data Induk
Memenuhi Kaidah
Interoperabilitas data

KONDISI IDEAL

Tujuan Satu Data Indonesia

Acuan pelaksanaan dan pedoman Instansi Pusat dan Daerah dalam pengelolaan data.

Untuk mendukung perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.



Tersedianya data yang berkualitas, serta mudah diakses dan dibagipakaikan antar Instansi Pusat dan Daerah.

Sebagai dasar perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pengendalian pembangunan.

Mendorong keterbukaan dan transparansi data.

Sehingga tercipta perencanaan dan perumusan kebijakan pembangunan yang berbasis pada data.



Mendukung Sistem Statistik Nasional (SSN).

SSN adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur-unsur kebutuhan data statistik, sumber daya, metode, sarana dan prasarana, ilmu pengetahuan dan teknologi, perangkat hukum, dan masukan dari Forum Masyarakat Statistik yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.

Jenis Data dalam Satu Data Indonesia

Data Statistik



Informasi berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri) khusus suatu populasi yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian dan analisis.

Contoh : Kemiskinan, Inflasi, pertumbuhan ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Jumlah Pengangguran, dll

Data Geospasial



Data tentang lokasi geografis, dimensi atau ukuran, dan/atau karakteristik objek alam dan/atau buatan manusia yang berada di bawah, pada, atau di atas permukaan bumi.

Contoh : peta kawasan pemukiman kumuh skala 1:5.000, peta lahan sawah skala 1:5.000, dll

Data Keuangan Negara Tingkat Pusat

Data yang disusun oleh Pemerintah Pusat berdasarkan system akuntansi pemerintah yang mencakup semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut.

Contoh : Rencana Kerja Anggaran (RKA) Kementerian atau Lembaga (K/L), rencana Dana Pengeluaran Bendahara Umum (RDP BUN), dll



Data Lain



Data-data yang dibutuhkan unruk perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta pengendalian pembangunan.

Contoh : Big data, Data Peraturan Perundang-undangan, dll

Prinsip Satu Data Indonesia

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus memenuhi standar data

STANDAR DATA

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus dilengkapi dengan metadata

METADATA

INTEROPERABILITAS DATA

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus dapat dibagipakaikan antar sistem elektronik

KODE REFERENSI DAN DATA INDUK

Data yang dihasilkan oleh produsen data harus menggunakan kode referensi dan data induk

Standar Data

Standar Data adalah standar yang mendasari data tertentu.

Tujuan

U **umum**, memudahkan pengumpulan, berbagai pakai, dan pengintegrasian data serta memastikan adanya informasi yang jelas tentang data yang

K **husus**, memudahkan penggunaan data, meningkatkan akurasi dan konsistensi data, memperjelas makna yang ambigu, dan meminimalkan pengumpulan data yang serupa oleh banyak instansi pusat dan/atau instansi daerah.

Konsep

Ide yang mendasari data dan tujuan data tersebut diproduksi

Definisi

Penjelasan tentang data yang memberi batas atau membedakan secara jelas arti dan cakupan data tertentu dengan data yang lain

Klasifikasi

Penggolongan data secara sistematis ke dalam kelompok atau kategori berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh pembina data atau dibakukan secara luas

Ukuran

Unit yang digunakan dalam pengukuran jumlah, kadar, atau cakupan

Satuan

Besaran tertentu dalam data yang digunakan sebagai standar untuk mengukur atau menakar sebagai sebuah keseluruhan

Peraturan yang Berkaitan

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 4 Tahun 2020
tentang Petunjuk Teknis Standar Data Statistik

Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 126 Tahun 2020
tentang Master File Standar Data Statistik (MDSS) Tahun 2020

Link yang Berkaitan

<https://spkonline.bps.go.id/>

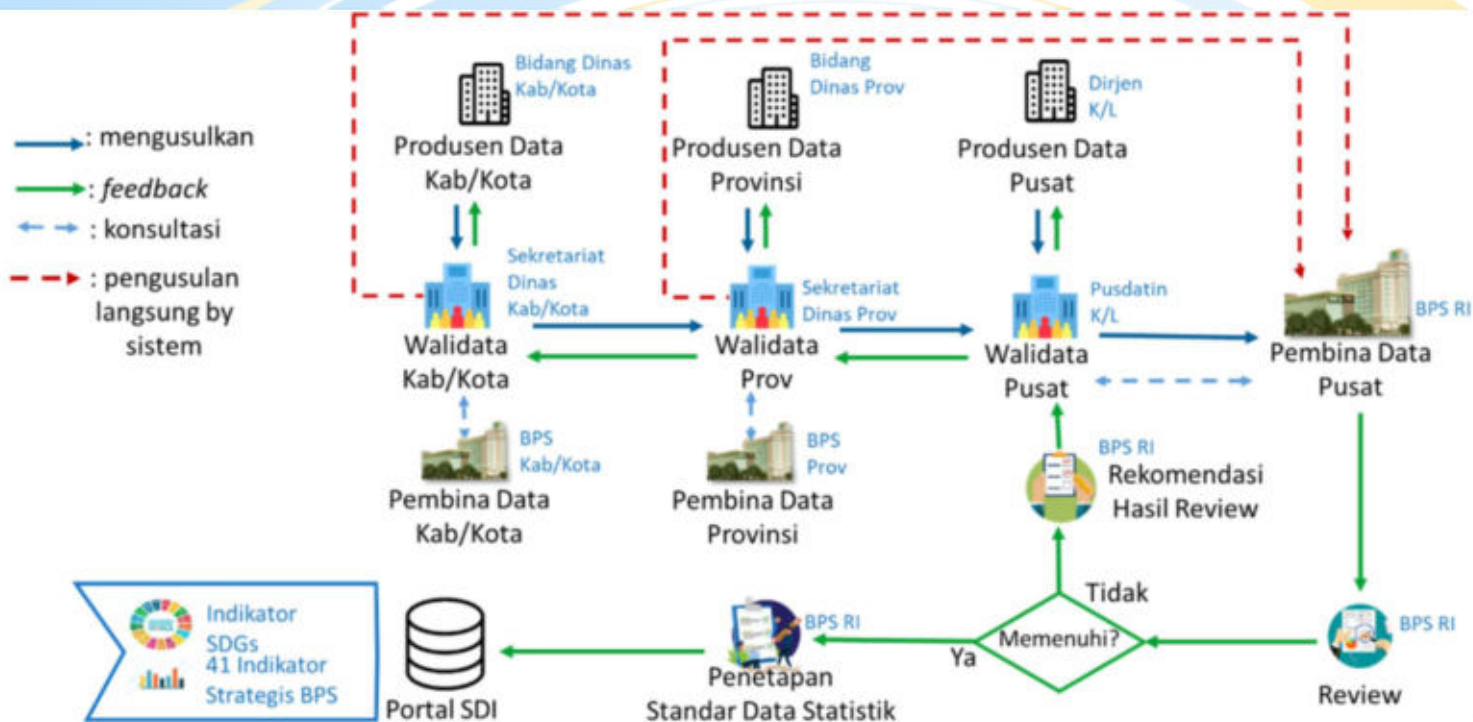


<https://romantik.bps.go.id/>

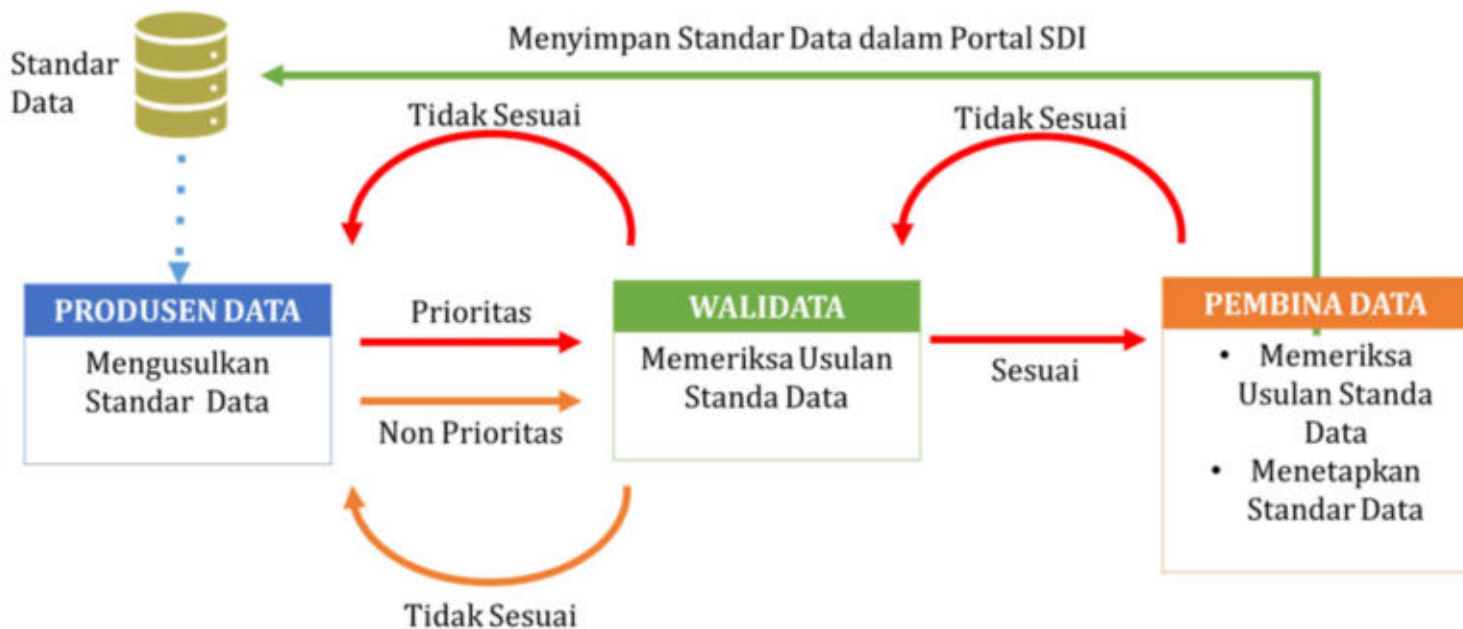


Standar Data

Alur Pengajuan Standar Data



Pelaku dan Peran Dalam Pembentukan Standar Data



Metadada merupakan informasi yang disusun sedemikian rupa untuk menggambarkan, menjelaskan, menempatkan, memudahkan pencarian, menggunakan, atau mengelola sumber daya informasi

DATA TENTANG DATA ATAU INFORMASI TENTANG INFORMASI

Fungsi

Mendefinisikan konten dan hubungan antara objek dan proses secara unik dan formal

Menentukan parameter-parameter teknis yang terkait

Manfaat

PEMBINA DATA

Dapat menentukan program pembinaan statistik yang tepat sasaran sesuai dengan tingkat kebutuhan.

PRODUSEN DATA

Dapat menghindari duplikasi kegiatan, meningkatkan efisiensi anggaran, serta peningkatan nilai organisasi karena tata kelola informasi yang baik.

WALIDATA

Dapat memudahkan pemahaman dan pengelolaan data dan informasi sebagai investasi organisasi, dokumentasi tahapan pengolahan data, pengendalian mutu, definisi, penggunaan data, keterbatasan, dsb. Selain itu juga dapat mencegah kesalahan dalam penyampaian data.

PENGGUNA DATA

Dapat memudahkan memahami data serta mencegah kesalahan penggunaan dan interpretasi data.

Metadada Kegiatan Statistik

Sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyelenggaraan kegiatan statistik.

STRUKTUR BAKU

Nama Kegiatan Statistik	Rancangan Pengumpulan Data / Metodologi
Indentifikasi Penyelenggara	Rancangan Pengolahan Data
Tujuan Pelaksanaan	Level Estimasi
Periode Pelaksanaan	Analisis
Cakupan Wilayah	

Metadada Variabel Statistik

Sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dari penyusunan suatu variabel, standar ukuran dan satuan yang digunakan, aturan pengisian, bentuk pertanyaan yang digunakan, dan informasi lain yang mendukung dasar pemilihan suatu variabel dalam kegiatan statistik.

STRUKTUR BAKU

Kode Kegiatan	Referensi waktu
Nama Variabel	Tipe Data
Alias	Domain Value
Konsep	Kalimat Pertanyaan
Definisi	Apakah Variabel dapat Diakses Umum
Referensi Pemilihan	

Metadada Indikator Statistik

Sekumpulan atribut informasi yang memberikan gambaran/dokumentasi dasar terbentuknya suatu indikator dalam upaya memberikan pemahaman dan penggunaan secara tepat suatu indikator.

STRUKTUR BAKU

Nama Indikator	Klasifikasi
Konsep	Publikasi Ketersediaan Indikator Pembangunan
Definisi	Nama Indikator Pembangunan
Interpretasi	Kode Kegiatan Penghasil Indikator Pembangunan
Metode / Rumus Penghitungan	Nama Variabel Pembangunan
Ukuran	Level Estimasi
Satuan	Apakah Indikator Dapat Diakses Umum

Peraturan yang Berkaitan

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 5 Tahun 2020
tentang Teknis Metadata Statistik

Link yang Berkaitan

<https://sirusa.bps.go.id/>

The screenshot shows the SIRuSa website interface. At the top, there is a search bar with the text "Search" and a "Cari" button. Below the search bar, there is a navigation menu with the following items: "Beranda", "METADATA", "SOLUSI STATISTIK", "REKOMENDASI", "GLOSARIUM", and "TENTANG KAMI". The "METADATA" menu is expanded, showing a dropdown list with the following items: "Search Dasar", "Statistik Sektoral", "Statistik Khusus", "Metadata Kegiatan", "Metadata Indikator", "Metadata Variabel", and "Kuesioner". On the right side of the page, there is a section titled "RINGKASAN METADATA" with three sub-sections: "Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik Sektoral dan Khusus 2019", "Ringkasan Metadata Statistik Dasar 2019", and "Ringkasan Metadata Kegiatan Statistik Sektoral dan Khusus 2018". Below these sub-sections, there are three more items: "Ringkasan Metadata Statistik Dasar 2018", "Ringkasan Metadata Statistik Dasar 2017", and "Ringkasan Metadata Statistik Dasar 2016".

Kode Referensi dan Data Induk

Kode Referensi adalah tanda berisi karakter yang mengandung atau menggambarkan makna, maksud, atau norma tertentu sebagai rujukan identitas data yang bersifat unik

Data induk adalah data yang telah disepakati untuk digunakan bersama, seperti Peta Dasar Rupa Bumi, Data Induk Kepegawaian, dan data induk lainnya.

Peraturan yang Berkaitan

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2021 tentang Kode dan Nama Wilayah Statistik

Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

Kode Klasifikasi Baku Komoditas Indonesia Tahun 2015

Kode Klasifikasi Jenis Pekerjaan Indonesia Tahun 2014

Link yang Berkaitan

<https://spkonline.bps.go.id/>



<https://sirusa.bps.go.id/>



Interoperabilitas Data

Kesiapan data untuk dibagipakaikan antar sistem elektronik

Syarat

Konsisten dalam sintak/bentuk, struktur/skema/komposisi penyajian, dan sematic/artikulasi keterbacaan

Disimpan dalam format terbuka yang mudah dibaca sistem elektronik

Peraturan yang Berkaitan

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Pedoman Manajemen Risiko Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Pedoman Evaluasi Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik

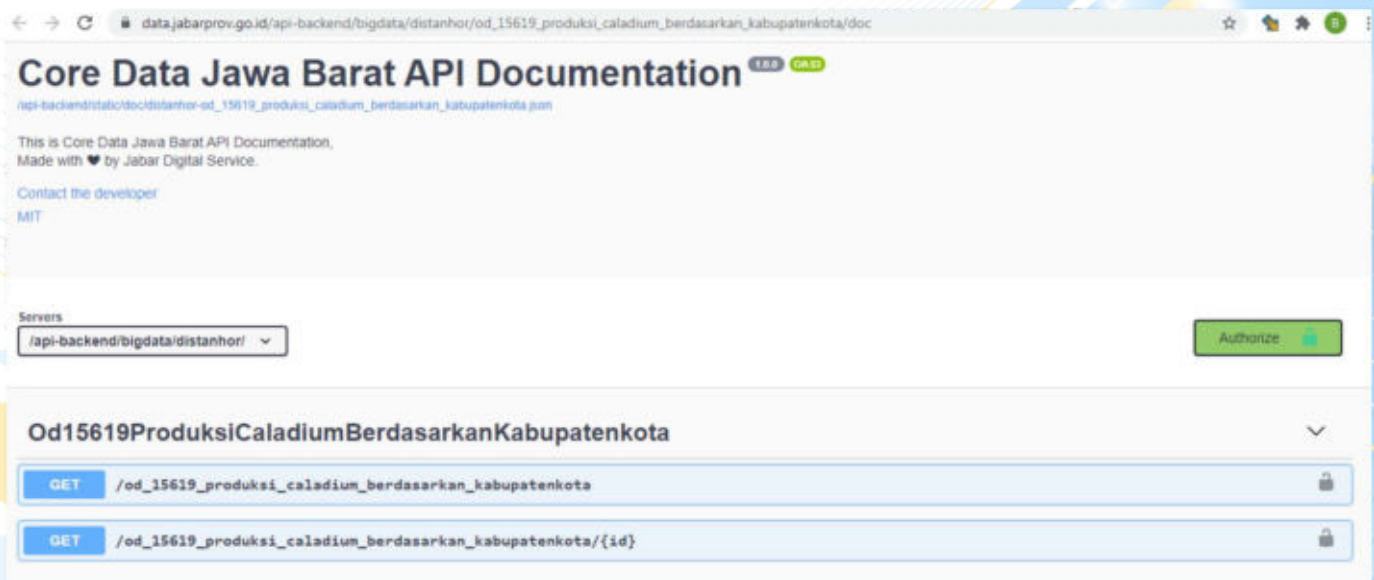
Link yang Berkaitan

<https://data.tasikmalayakota.go.id/>

<https://data.jabarprov.go.id/id>

<https://satudata.go.id>

<https://data.go.id>



Core Data Jawa Barat API Documentation

This is Core Data Jawa Barat API Documentation, Made with ❤️ by Jabar Digital Service.

Contact the developer
MIT

Servers
/api-backend/bigdata/distanhor/

Authorize

Od15619ProduksiCaladiumBerdasarkanKabupatenkota

GET /od_15619_produksi_caladium_berdasarkan_kabupatenkota

GET /od_15619_produksi_caladium_berdasarkan_kabupatenkota/{id}

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya

Payung Hukum

PERATURAN WALI KOTA TASIKMALAYA

**Nomor 102 Tahun 2020
tentang Penyelenggaraan
Satu Data Kota Tasikmalaya**

KEPUTUSAN WALI KOTA TASIKMALAYA

**Nomor 050/Kep.42.1-beppelitbangda/2021
tentang Pembentukan
Forum Data Informasi Pembangunan
Daerah Kota Tasikmalaya**

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya

Pembina Data Kota Tasikmalaya

BPS KOTA TASIKMALAYA

TUGAS:

Memberikan rekomendasi dalam proses perencanaan pengumpulan data
Melakukan pembinaan penyelenggaraan Satu Data Indonesia
di Kota Tasikmalaya sesuai peraturan perundang-undangan

Walidata

DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA TASIKMALAYA

TUGAS:

Memeriksa kesesuaian data yang disampaikan oleh Produsen Data
sesuai dengan prinsip Satu Data Kota Tasikmalaya
Menyebarkan Data dan Metadata di portal Satu Data Kota Tasikmalaya
Membantu Pembina Data dalam membina Produsen Data

Walidata Pendukung

SEKRETARIS PADA MASING-MASING PERANGKAT DAERAH

TUGAS:

Membantu walidata melaksanakan tanggung jawab tugas dan kewenangannya
Menjamin ketersediaan data dari Produsen Data
Mengumpulkan data dari produsen data
Menyampaikan data ke walidata

Produsen Data

SELURUH PERANGKAT DAERAH DAN SELURUH INSTANSI DI KOTA TASIKMALAYA YANG MENGHASILKAN DATA BERDASARKAN KEWENANGAN SESUAI DENGAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

TUGAS:

Menghasilkan data sesuai dengan prinsip Satu Data Kota Tasikmalaya
Menyampaikan data beserta Metadata kepada Walidata
Memberikan masukan kepada Pembina Data mengenai Standar Data,
Metadata, dan Interoperabilitas Data

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya

Forum Satu Data Kota Tasikmalaya

Dibentuk berdasarkan Keputusan Wali Kota Tasikmalaya
Nomor 050/Kep.42.1-beppelitbangda/2021
tentang Pembentukan Forum Data Informasi Pembangunan
Daerah Kota Tasikmalaya

TUGAS:

Menyusun rencana kerja Forum Data Informasi Pembangunan Daerah Kota Tasikmalaya dengan menggunakan indikator dan target yang terukur untuk periode tertentu yang akan digunakan untuk monitoring dan evaluasi kegiatan Forum Data Informasi Pembangunan Daerah Kota Tasikmalaya

Meningkatkan kerja sama lintas sektor dalam rangka penguatan data yang dihasilkan terkait dengan pengadaan dan pemanfaatan data

Melakukan koordinasi dan sinkronisasi data yang dibutuhkan guna lebih meningkatkan pemafaatan data bagi perencanaan pembangunan daerah

Menjamin kesinambungan ketersediaan data yang bersumber dari setiap sektor

TIM KOORDINASI

Ketua	Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian, dan Pengembangan Daerah Kota Tasikmalaya
Sekretaris	Kepala Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya
Anggota	Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Tasikmalaya Kepala Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya

TIM TEKNIS

Ketua

Kepala Bidang Pendanaan, Pengendalian dan Evaluasi pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan daerah Kota Tasikmalaya

Sekretaris

Koordinator Fungsi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik (IPDS) pada Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya

Anggota

Sekretaris Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya

Kepala Sub Bidang Pengendalian dan Evaluasi pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tasikmalaya

Kepala Sub Bidang Perencanaan dan Pendanaan pada Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kota Tasikmalaya

Kepala sub bagian Program, Evaluasi, dan Pelaporan pada Perangkat Daerah di Lingkungan Pemerintah Kota Tasikmalaya

Pejabat Fungsional pada Badan Pusat Statistik Kota Tasikmalaya

Unsur Pengelola Data pada Kepolisian Resort Tasikmalaya Kota

Unsur Pengelola Data pada Sekretariat Kantor Kementerian Agama Kota Tasikmalaya

Unsur Pengelola Data pada Pengadilan Negeri Kota Tasikmalaya

Unsur Pengelola Data pada Pengadilan Agama Kota Tasikmalaya

Unsur Pengelola Data pada Kantor Pertanahan Kota Tasikmalaya

Unsur Pengelola Data pada Sekretariat Badan Narkotika Kota Tasikmalaya

Unsur Pengelola Data pada Instansi vertikal lainnya

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya

Sekretaris Forum Data Informasi Pembangunan Daerah Kota Tasikmalaya

TUGAS:

Membantu pelaksanaan tugas Forum Data Informasi Pembangunan Daerah Kota Tasikmalaya

Memberikan dukungan dan pelayanan teknis operasional dan administratif kepada Forum Data Informasi Pembangunan Daerah Kota Tasikmalaya

Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Forum Data Informasi Pembangunan Daerah Kota Tasikmalaya



Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya



Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya

Tahapan penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya diselaraskan dengan *Generic Business Process Model (GSBPM)* yang menjadi rujukan *National Statistical Office (NSO)* di seluruh dunia dalam menghasilkan statistik resmi (*official statistic*)

<i>Generic Statistical Business Process Model (GSBPM)</i>	Satu Data Indonesia
<i>Specify Needs</i>	Perencanaan
<i>Design</i>	
<i>Build</i>	
<i>Collect</i>	Pengumpulan
<i>Process</i>	Pemeriksaan
<i>Analyze</i>	
<i>Disseminate</i>	Penyebarluasan
<i>Evaluate</i>	

Perencanaan Data

PENENTUAN DAFTAR DATA YANG AKAN DIKUMPULKAN

Dasar yang digunakan :

- Arsitektur Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE)
- Kesepakatan Forum Data Informasi Pembangunan Daerah Kota Tasikmalaya
- Rekomendasi dari pembina data

Daftar data memuat informasi tentang :

- Produsen data untuk masing-masing data
- Jadwal rilis dan/atau pematkhiran data
- Kode Referensi dan Data Induk
- Informasi penting lainnya

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya

Perencanaan Data

PENENTUAN DAFTAR DATA YANG AKAN DIJADIKAN DATA PRIORITAS

Penentuan data prioritas :

Usulan dari walidata

Arahan dari Pembina data

Kriteria data prioritas :

Mendukung prioritas pembangunan dan prioritas presiden dalam Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan/atau Rencana Kerja Pemerintah

Mendukung pencapaian Tujuann Pembangunan Berkelanjutan

Memenuhi kebutuhan mendesak

PENENTUAN RENCANA AKSI SATU DATA INDONESIA DI KOTA TASIKMALAYA

Rencana aksi Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya harus disepakati dalam Forum Data Informasi Pembangunan Daerah Kota Tasikmalaya

Cakupan dalam Rencana Aksi :

Pengembangan sumber daya manusia yang kompeten

Penyusunan petunjuk teknis pelaksanaan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya

Kegiatan terkait pengumpulan data

Kegiatan terkait pemeriksaan data

Kegiatan terkait penyebaran data

Kegiatan lain yang mendukung tercapainya data yang sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya

Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya

Pengumpulan Data

Produsen data melakukan pengumpulan data sesuai dengan:

Standar data

Daftar data yang telah ditentukan dalam Forum Data Informasi Pembangunan Daerah Kota Tasikmalaya

Jadwal pemutakhiran dan atau rilis data

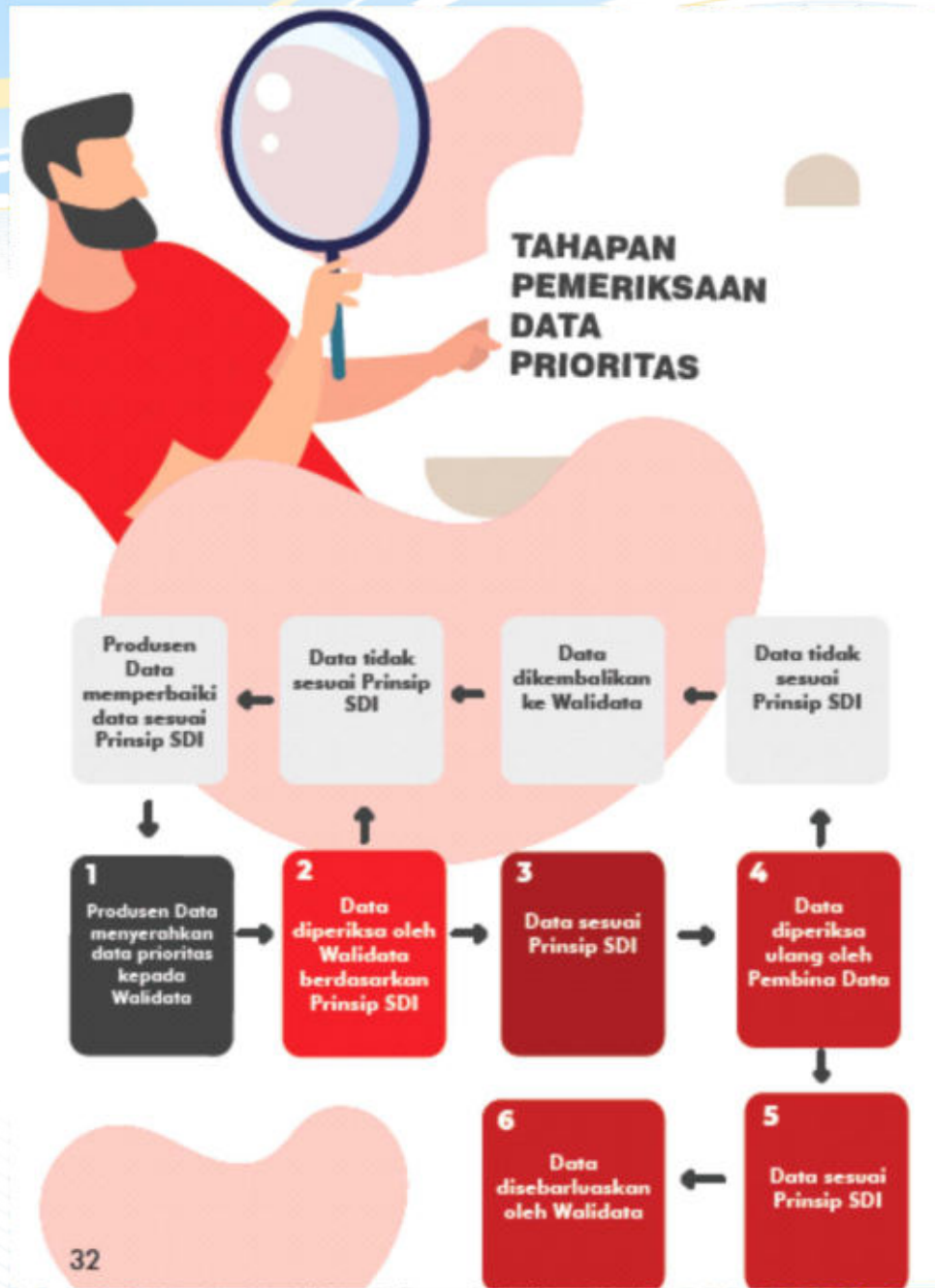
Melengkapi data dengan metadata

Pemeriksaan Data

Walidata memeriksa data yang dihasilkan oleh produsen data, jika belum sesuai dengan prinsip Satu Data Indonesia, walidata mengembalikan data tersebut kepada produsen data untuk diperbaiki



Penyelenggaraan Satu Data Indonesia di Kota Tasikmalaya



Pembina data memeriksa Kembali kesesuaian data prioritas dengan prinsip Satu Data Indonesia, apabila belum sesuai maka dikembalikan ke walidata, dan oleh walidata dikembalikan pada produsen data untuk diperbaiki

Penyebarluasan Data

Walidata menyebarluaskan data melalui portal Open Data Kota Tasikmalaya dengan menyediakan akses ke kode referensi, data induk data, metadata, data prioritas, dan jadwal rilis dan atau pemutakhiran data

